

OPS

**DAFTAR
PUSTAKA**

PENDAHULUAN

MATERI

KESIMPULAN

Kesehatan Reproduksi dalam Perspektif Gender

Bd. Susi Kusniasih, Skp.,Ns.,M.Kes



Tujuan Perkuliahan

Setelah menyelesaikan kuliah ini mahasiswa mampu :

- Menjelaskan Pengertian Konsep Gender
- Menjelaskan budaya yang berpengaruh terhadap gender
- Menjelaskan diskriminasi gender



DAFTAR PUSTAKA

- Modul Kesehatan Reproduksi, 2006, YPKP, Jakarta
- Fraser, DM & Cooper M.A, 2003, *Myles, A Textbook for Midwifery, Working in a different culture*, 14th Edition, UK, Churchill Livingstone, P. 1003 – 1004
- Henderson, C & Macdonald, S, 2004, *Mayes' midwifery, A Textbook for Midwives Sociological and Cultural Context*, 13th Edition, UK, Bailliere Tindal, P.9 – 11
- Christine, H. 2006, *Buku Ajar Konsep Kebidanan*, Jakarta, EGC
- <http://www.promosikesehatan.com>
- http://id.wikipedia.org/wiki/Promosi_kesehatan
- <http://www.who.int/healthpromotion/conferences/previous/ottawa/en/index4.html>
- <http://www.kompas.co.id>
- <http://docs.yahoo.com>



DAFTAR PUSTAKA

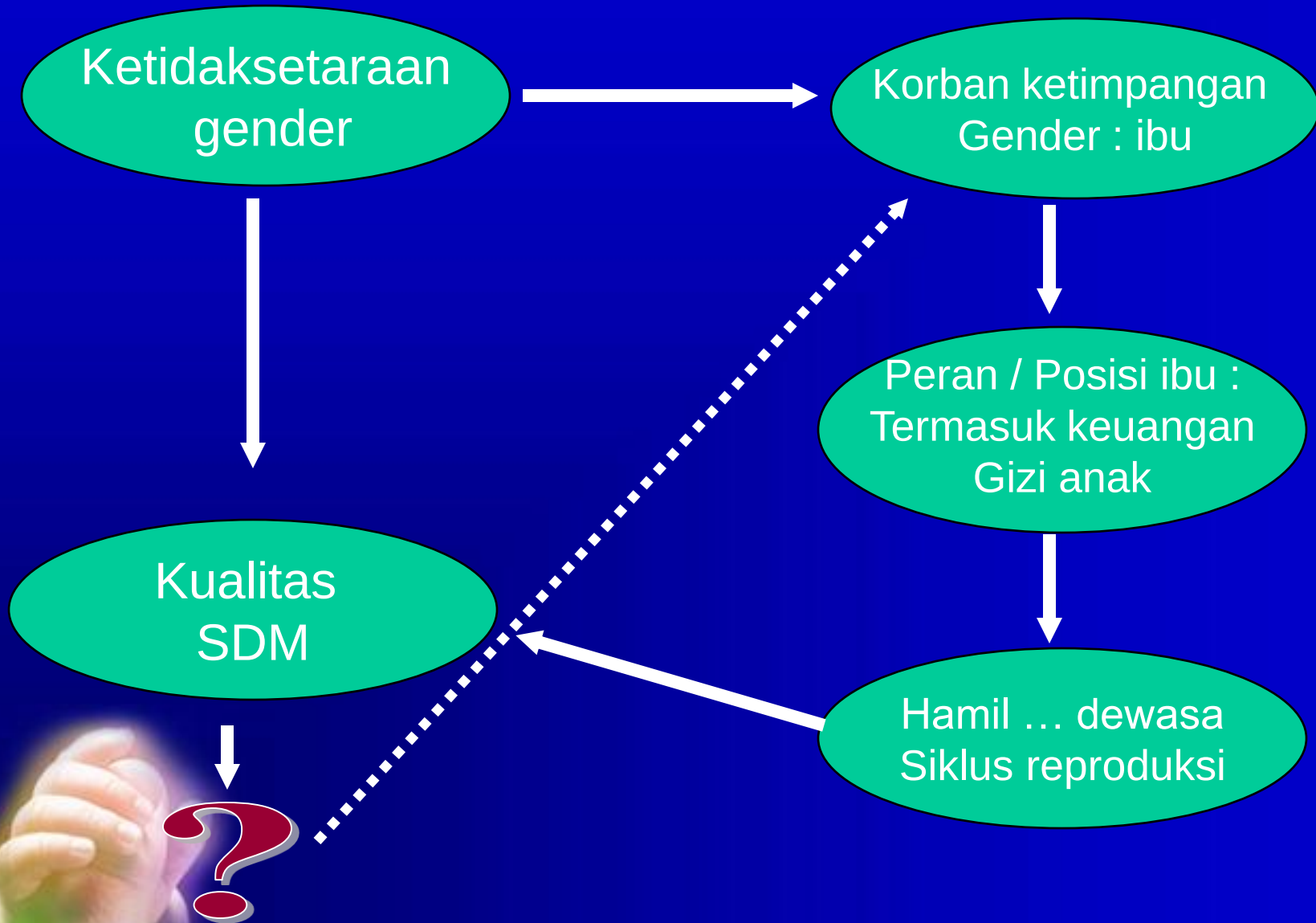
- <http://www.sinarharapan.co.id>
- <http://pemberdayaanperempuanbrr.wordpress.com/2007/01/01/memahami-gender-dan-kekerasan-terhadap-perempuan/>
- <http://www.hizbut-tahrir.or.id/index.php/2007/05/06/absurditas-kesetaraan-gender/>
- http://www.pdii.lipi.go.id/wp-content/uploads/2007/08/12_kesetaraan-keadilan-gender-dalam-budaya-patriarkhi.pdf
- http://www.acehinstitute.org/opini_gender_110707_mastur_yahya_gender_yg_harmonis.htm
- http://www.acehinstitute.org/opini_effendi_hasan_270607_ada_apa_dengan_gender.htm
- <http://www.scils.rutgers.edu/~kvander/Culture/index.html>
- http://www.kalbe.co.id/files/cdk/files/145_13Masalahgenderdankesehatan.pdf/145_13Masalahgenderdankesehatan.html



GENDER.....???



Pendahuluan



- Kematian ibu menunjukkan tingkat pembangunan manusia suatu bangsa sehingga tingginya angka kematian ibu dapat menjadi indikator belum meratanya kesejahteraan itu, seperti ditunjukkan oleh laporan Indonesia Human Development Report 2005.
- Indeks Pembangunan Manusia (Human Development Index/HDI) memasukkan tiga parameter penting dalam menghitung tingkat kesejahteraan, yaitu pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.
- Peringkat HDI Indonesia pada tahun 2003 adalah 112 dari 175 negara yang diukur. Dibandingkan dengan negara-negara ASEAN, posisi Indonesia juga berada di bawah, bahkan dibandingkan dengan Vietnam yang sampai pada tahun 1970-an masih porak-poranda setelah perang saudara antara bagian utara dan selatan. Vietnam memiliki angka HDI 109, Filipina (85), Thailand (74), Malaysia (58), Brunei Darussalam (31), dan Singapura (28). Indonesia hanya lebih tinggi dari negara Kamboja (130), Myanmar (131), dan Laos (135).



KONSEP GENDER

- Gender berasal dari bahasa Arab “**Jinsiyyun**” yang diadopsi dari bahasa Perancis dan kemudian dikenal dengan gender dalam bahasa Inggris (Mansour Faqih dalam Prosiding Workshop PSW IAIN Sunan Kalijaga dan FF, 1999 : 18).
- **Gender** merupakan pengertian yang menggambarkan **perbedaan peran dan tanggung jawab sosial** dari kaum laki-laki dan perempuan baik pada kelompok dewasa maupun anak-anak yang dikonstruksikan oleh budaya, bukan karena yang bersifat kodrati.
- **Gender** : konstruksi sosial yang membedakan peran dan posisi perempuan dan laki - laki didalam keluarga dan masyarakat, diturunkan secara kultural dan menjadi kepercayaan turun – temurun yang diyakini sebagai ideology.



KONSEP GENDER

- **Bila seks penekanannya biologis** pada perbedaan alat kelamin, **gender** penekanannya pada **hubungan antara perempuan dan laki-laki dalam konstruksi sosial budaya**, atau **non biologis**.
- **Sensitivitas gender** adalah kemampuan untuk mempersepsikan perbedaan gender, isu dan ketidaksetaraan serta menggabungkannya



Pengertian Seks

- **Seks adalah perbedaan jenis kelamin yang ditentukan secara biologis. Seks melekat secara fisik sebagai alat reproduksi. Oleh karena itu, seks merupakan kodrat atau ketentuan Tuhan sehingga bersifat permanen dan universal.**



GENDER

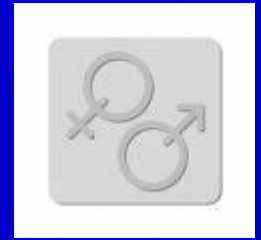
- 1. Bisa berubah**
- 2. Dapat dipertukarkan**
- 3. Tergantung musim**
- 4. Tergantung budaya masing masing**
- 5. Bukan kodrat (buatan masyarakat)**

SEKS/JENIS KELAMIN

- 1. Tidak bisa berubah**
- 2. Tidak dapat dipertukarkan**
- 3. Berlaku sepanjang masa**
- 4. Berlaku dimana saja**
- 5. Kodrat (ciptaan tuhan) : perempuan menstruasi, hamil, melahirkan, menyusui**

Perbedaan laki-laki dan perempuan dilihat dari sifat, fungsi, ruang lingkup dan tanggung jawab

ASPEK	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
Sifat	Maskulin	Feminim
Fungsi	Produksi	Reproduksi
Ruang Lingkup	Publik	Domestik
Tanggung Jawab	Nafkah utama	Nafkah tambahan



KONSEP GENDER

- **Streotip gender** adalah aplikasi atribut generik, opini atau peran menuju gender. Misalnya iklan wanita bersepatu hak tinggi, pria mengendarai mobil sport.
- **Peran Gender** : peran ekonomi dan sosial yang dianggap sesuai untuk perempuan dan laki-laki.



KONSEP GENDER

Keadilan gender / Equity:

Perlakuan yang seimbang antara perempuan dan laki-laki (*dalam hukum dan kebijakan, akses yang sama terhadap sumber daya dan pelayanan dalam keluarga, komunitas/masyarakat*).



Kesetaraan gender : *Gender Equality*

Keadilan dalam distribusi manfaat dan tanggung jawab antara perempuan dan laki-laki.

Diskriminasi gender adalah adanya perbedaan, pengecualian atau pembatasan yang dibuat berdasarkan peran dan norma gender yang terkonstruksi secara sosial sehingga mencegah orang untuk menikmati HAM secara penuh



Gender tidak hanya meliputi perbedaan peran saja, tetapi juga mencakup perbedaan wilayah, status, dan pensifatan, antara lain:

- **Perbedaan peran dalam hal pekerjaan.**
- **Perbedaan wilayah kerja**
- **Perbedaan status**
- **Perbedaan sifat**



B. Budaya Yang Berpengaruh Terhadap Gender

- Global
 - Ayah / Laki – Laki : Financial, Leader, Decision Maker
 - Ibu / Perempuan : Domestik
- Di Indonesia sebagian besar mengikuti garis keturunan laki-laki/Patriarkhi. Suku tertentu seperti Minangkabau mengikuti garis keturunan perempuan/Matriarkhi.



C. Diskriminasi Gender

- Menurut Dawkins (1989). Salah satu perbedaan mendasar yang dapat digunakan untuk menandakan pria dan wanita → sel jenis kelamin laki – laki/sel gamet jauh lebih kecil dan lebih banyak dari sel gamet wanita. Hal ini berarti bahwa pria mempunyai kemampuan untuk menghasilkan sejumlah besar keturunan dibanding wanita. Eksploitasi wanita bermula dari sini.



C. Diskriminasi Gender

- Menurut Shainess Squire (1989) perbedaan ini timbul karena teori gender diciptakan oleh laki-laki, dan dikembangkan berdasarkan norma dan sudut pandang laki-laki
- yang terkadang salah menginterpretasikan perempuan sehingga menimbulkan diskriminasi atau kerugian di pihak perempuan.



C. Diskriminasi Gender

- Menurut Maccoby (1979) perbedaan perilaku bagi perempuan dan laki-laki sebenarnya timbul bukan karena faktor bawaan sejak lahir tetapi lebih disebabkan karena sosial budaya masyarakat yang membedakan perlakuan terhadap perempuan dan laki-laki sejak awal masa perkembangan (masa kanak-kanak).



Dampak Diskriminasi Gender :

- Rendahnya tingkat pendidikan perempuan. (79,6 % buta huruf adalah perempuan)
- Enam puluh empat koma lima (64,5) persen mereka yang berusia 10 tahun ke atas hanya tamat SD, tidak tamat SD, dan tidak bersekolah sama sekali, bahkan 43,9 % diantaranya buta huruf
- Perempuan bekerja pada sektor informal 67% (Pekerja Rumah Tangga), “TKW (Tenaga Kerja Wanita)” dan PS (Pekerja Seks)



Dampak Diskriminasi Gender

- Kehamilan tidak diinginkan pada remaja; yang menjadi korban adalah remaja putri.
- Rendahnya partisipasi politik perempuan. (Hanya ada 8,8% perempuan duduk di DPR-RI)
- Tingginya angka kematian ibu.
- Hukum-hukum/peraturan bias gender



Dalam upaya mengubah perilaku seseorang terhadap pemahaman gender, ada beberapa istilah yang perludiketahui :

- 1. Buta Gender (*gender blind*)**
- 2. Sadar Gender (*gender awareness*)**
- 3. Peka / Sensitif Gender (*gender sensitive*)**
- 4. Mawas Gender (*gender perspective*)**
- 5. Peduli /Responsif Gender (*Gender concern/responcive*)**



Gender menjadi bermasalah, jika :

- terjadi ketimpangan
- satu pihak dirugikan
- satu jenis kelamin dibedakan derajatnya
- satu jenis kelamin dianggap tidak mampu
- satu jenis kelamin diperlakukan lebih rendah
- satu jenis kelamin mengalami ketidakadilan gender



Bentuk-bentuk ketidakadilan gender:

- Marginalisasi (peminggiran)
- Subordinasi (penomorduaan)
- Stereotipe negatif (pelabelan/pemberian cap negatif pada satu kelompok atau individu)
- Beban ganda (double burden)
- Kekerasan terhadap perempuan



Beberapa Survei Hubungan Antara Kesehatan Perempuan dan Kesenjangan Gender

- Survei Demografi di 40 negara (Engendering Development, Bank Dunia, 2001) memperlihatkan bahwa makin tinggi tingkat pendidikan ibu, makin rendah angka kematian bayi. Bahkan, seorang ibu yang menyelesaikan pendidikan dasar enam tahun akan menurunkan angka kematian bayi secara signifikan dibandingkan dengan para ibu yang tidak tamat sekolah dasar. Angka kematian bayi ini bahkan semakin rendah bila para ibu menyelesaikan pendidikan menengah tingkat pertama.



KESIMPULAN

- Gender merupakan “**jenis kelamin secara sosial.**” Masalah ketimpangan gender merupakan suatu lingkaran setan. Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu suatu revolusi baik dari segi budaya yang tidak relevan di era globalisasi sekarang ini, pandangan/ tafsiran religi yang bias sehingga perlu dikaji kembali, peluang bagi wanita dalam berbagai hal, kebijakan/peraturan lingkungan kerja yang masih timpang, hak – hak reproduksi jangan hanya dikumandangkan saja tapi harus diamalkan dan masih banyak lagi. Namun demikian, yang utama yaitu harus dimulai dari diri perempuan itu sendiri sehingga dapat membuat dirinya berdaya. Bidan sebagai mitra perempuan, khususnya di Indonesia dimana satu-satunya profesi yang tidak dapat dimasuki pria mempunyai andil yang besar dalam mewujudkannya. Bidan dalam melaksanakan praktiknya harus berdasarkan gender lens dan tidak melupakan filosofi bidan itu sendiri. *Midwife is the guardians of the future.*



the end

